

IMPLEMENTASI PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA ABAD 21 DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT (KKN) DI SDN KALISALAM 1 PROBOLINGGO

Ribut Prastiwi Sriwijayanti¹, Budi Hariyanto²

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Program Studi Hukum, Fakultas Hukum

Universitas Panca Marga

Email: ributprastiwi@upm.ac.id¹, budi.hariyanto@upm.ac.id²

ABSTRAK

Penerapan gerakan literasi pojok baca dan perpustakaan yang kurang maksimal menyebabkan kurangnya minat guru dan siswa dalam membaca. Berimbas dari Covid-19, penggunaan perpustakaan tidak berjalan sebagaimana mestinya hingga saat ini. Gerakan literasi digital diupayakan dengan mendorong peserta didik untuk membiasakan membaca di lingkungan sekolah dan melaksanakan aktivitas literasi digital. Program utama KKN Universitas Panca Marga bertujuan untuk melakukan pemberdayaan peningkatan literasi siswa dan guru di SDN Kalisalam 1 Probolinggo. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yaitu menguraikan cara penyelesaian masalah menggunakan metode pendidikan masyarakat dan metode pelatihan untuk mengasah keterampilan guru dalam menjalankan perpustakaan digital. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa perpustakaan digital sangat cocok menjadi alternatif terbaik dalam menghadapi tuntutan dan tantangan literasi di era *21st Century Skills*. Implementasi melalui kegiatan literasi digital di SDN Kalisalam 1 Probolinggo, tidak hanya meningkatkan literasi siswa dan guru, namun juga untuk mengembangkan karakter siswa. Kegiatan literasi seperti membaca buku, mendorong siswa mendapatkan informasi yang dapat membentuk perilaku dan tindakan yang mereka internalisasikan. Hal ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa.

Kata Kunci: *21st Century Skills*, Perpustakaan Digital, Literasi Siswa.

ABSTRACT

*The less-than-optimal implementation of the reading corner and library literacy movement causes a lack of interest among teachers and students in reading. As a result of Covid-19, library use is not running as it should to date. The digital literacy movement is pursued by encouraging students to get used to reading in the school environment and carrying out digital literacy activities. Panca Marga University's main KKN program aims to empower students and teachers to increase literacy at SDN Kalisalam 1 Probolinggo. The method used in this service is to describe how to solve problems using community education methods and training methods to hone teachers' skills in running digital libraries. The results of the service show that digital libraries are very suitable to be the best alternative in facing the demands and challenges of literacy in the *21st Century Skills* era. Implementation through digital literacy activities at SDN Kalisalam 1 Probolinggo not only increases student and teacher literacy but also develops student character. Literacy activities such as reading books encourage students to obtain information that can shape the behavior and actions they internalize. This plays an important role in shaping student character.*

Keywords: *21st Century Skills, Digital Library, Student Literacy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan kapasitasnya dengan tepat karena ada guru yang berperan mendampingi dan mendorong pertumbuhan siswa. Sektor yang paling penting, yaitu pendidikan, sangat penting dalam menyiapkan generasi penerus bangsa (Irfan et al., 2019). Pendidikan adalah proses mengembangkan potensi manusia sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang layak. Setiap orang harus mendapatkan pendidikan yang baik. Tingkat pendidikan yang tinggi akan

benar- benar memberikan bonus demografi. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tujuan dari pendidikan adalah untuk melatih siswa-siswi yang bertaqwa kepada Allah 'Azza Wa Jalla, berakhlakul kharimah, komunikatif, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga Indonesia.

Menurut Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan yakni untuk meningkatkan kehidupan bangsa melalui pengembangan bakat dan kemampuan untuk membentuk watak, serta membangun peradaban dunia. Jika dilihat dari sistem pendidikan di Indonesia hingga saat ini, terjadi banyak perubahan. Perubahan ini termasuk penggunaan teknologi untuk menyampaikan bahan ajar.

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi (IPTEK), masalah pemberdayaan masyarakat dan pendidikan semakin kompleks. Segala aspek kehidupan telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang cepat. Situasi ini termasuk upaya untuk mendapatkan kemandirian dan kesejahteraan melalui pengetahuan, kesadaran, keterampilan, sikap, perilaku, dan pemanfaatan SDM.

Salah satu elemen utama abad ke-21 adalah teknologi. Berbagai industri telah menerapkan teknologi. Salah satu bagian dari pendidikan yang berperan dalam proses pembelajaran (Hari et al., 2023). *Computer*, LCD proyektor, internet (IoT), dan perangkat lunak *data processing* dan presentasi adalah beberapa contoh teknologi yang digunakan dalam pendidikan.

Pemberdayaan masyarakat dan pendidikan merupakan dua pilar penting dalam usaha meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi ketimpangan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkup formal di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pendekatan yang lebih holistik yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembelajaran. Disinilah peran Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam lingkup pendidikan yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Salah satu program pendidikan yang memiliki karakteristik ini adalah Proker (Program Kerja) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) KKN. Proker PGSD KKN, yaitu membuat perpustakaan digital untuk SDN Kalisalam 1 Probolinggo.

Perpustakaan digital adalah tempat untuk menciptakan dan berbagi pengetahuan. Perpustakaan digital dimanapun didunia ini merupakan sistem penyedia utama yang menawarkan beragam layanan terkait informasi, yang mendukung akses melalui perangkat digital (Fatujs Jhahro et al., 2018). Layanan yang diberikan oleh perpustakaan digital diharapkan mampu membantu pembaca dalam menemukan informasi bahan pustaka, yang terdiri dari dokumen, gambar, dan *database*.

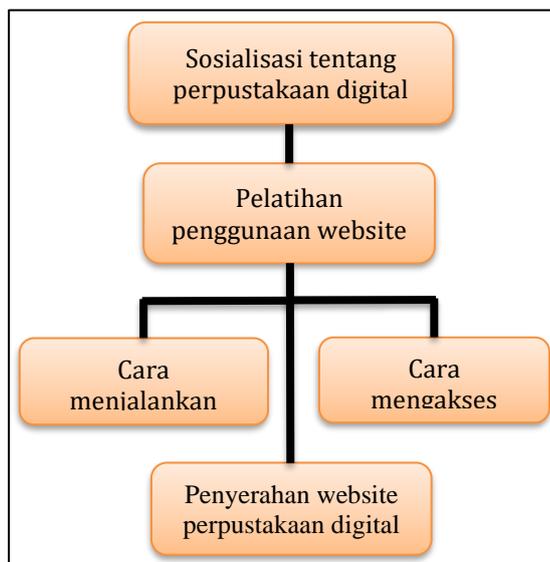
Bahan pustaka perpustakaan digital tidak sebatas dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, namun perpustakaan digital juga dapat menyimpan informasi audiovisual yang tidak dapat diganti dengan dokumen cetak. Diharapkan bahwa *digital library* mampu menghasilkan dokumentasi data ilmiah dan teknologi yang terpadu dan dinamis (Fernanda et al., 2020).

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu tim KKN, memilih perpustakaan digital karena perpustakaan yang ada di SDN Kalisalam 1 Probolinggo tidak berjalan maksimal dan kurangnya minat guru dan siswa dalam membaca. Gerakan literasi digital diupayakan dengan mendorong peserta didik untuk membiasakan membaca di lingkungan sekolah dan melaksanakan aktivitas literasi digital.

Pengabdian ini berfokus pada penggunaan perpustakaan digital untuk meningkatkan literasi siswa SDN Kalisalam 1 Probolinggo di era modern. Solusi untuk masalah di SDN Kalisalam 1 Probolinggo adalah dengan menyempurnakan media pembelajaran, yaitu perpustakaan digital yang menggabungkan penggunaan *cell phone* atau perangkat elektronik oleh siswa dan guru.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalisalam 1 Probolinggo. Waktu pelaksanaan pengabdian, yaitu selama 1 bulan. Siswa yang ikut serta dalam pelatihan pengabdian ini adalah siswa kelas 1 dan kelas 6 SDN Kalisalam 1 Probolinggo. Adapun alur penyerahan hibah perpustakaan digital adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Alur Hibah Perpustakaan Digital

Metode pengabdian ini menguraikan cara penyelesaian masalah, yaitu menggunakan metode pendidikan masyarakat, berupa penyuluhan pemahaman serta kesadaran guru dan siswa tentang pentingnya kegiatan literasi. Dan melakukan pelatihan khusus bagi siswa tentang cara menggunakan perpustakaan digital seperti cara mengakses *e-book*, serta pelatihan terkait dengan keterampilan dalam menggunakan teknologi, yaitu tata cara guru dalam menjalankan *website digital library*.



Gambar 2. Pelatihan Cara Mengakses Perpustakaan Digital

Guru dan siswa diberikan pelatihan literasi digital untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengakses dan memanfaatkan perpustakaan digital dengan baik. Ini bisa melibatkan pelatihan tentang cara mencari dan membaca buku digital. Metode pendidikan masyarakat ini akan memastikan bahwa guru dan siswa di SDN Kalisalam 1 Probolinggo memahami nilai dan manfaat perpustakaan digital yang mereka terima sebagai hibah, dan mereka dapat memanfaatkannya dengan baik untuk peningkatan literasi dan pengetahuan mereka.



Gambar 3. Sertifikat Hibah Perpustakaan Digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan guru SDN Kalisalam 1 Probolinggo menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan di SDN Kalisalam 1 Probolinggo kurang efektif, berimbas dari Covid-19 dan perpustakaan tidak berjalan sebagaimana mestinya hingga saat ini. Keadaan literasi siswa SDN Kalisalam 1 Probolinggo masih rendah walaupun guru telah menyediakan pojok baca di ruang kelas. Anak-anak saat ini sangat pandai menggunakan gawai dan sangat aktif berselancar di dunia maya, sedangkan kebiasaan membaca mulai berkurang.

Dalam era modern abad 21, kebutuhan akan literasi telah berkembang sesuai dengan empat dasar literasi digital, yaitu keterampilan digital, *digital culture*, *digital ethics*, dan keamanan digital. Keterampilan ini menuntut peserta didik untuk mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kreatif, komunikatif, serta kolaborasi. Menurut Nufus (2017) hal ini telah dikenali dengan mengidentifikasi keterampilan abad 21 yang dikenal sebagai "4C". 4C mencakup berpikir kritis, kreatif, kemampuan berkomunikasi, dan kolaborasi (Redhana, 2019). Keterampilan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing SDM secara global.

Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu SDM dalam menghadapi *global challenge*, melibatkan peningkatan tingkat literasi di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya akan mengasah kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks ini, kegiatan literasi di mana siswa mendapatkan informasi yang nantinya akan membentuk perilaku dan tindakan yang mereka internalisasikan, yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Buku bacaan juga dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan diadakannya kegiatan literasi digital di SDN Kalisalam 1 Probolinggo, selain menumbuhkan budaya literasi, juga bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa di abad 21.

Tabel 1. Karakter Hasil Dari *Digital Literacy*

Kegiatan	Karakter yang Terbentuk
<i>Digital Literacy</i>	1. Kejujuran 2. Kebijaksanaan 3. Disiplin 4. Kreatif 5. Berfikir kritis

Sumber : Hasil Olah Data

Literasi dalam pembentukan karakter siswa merujuk pada kemampuan siswa untuk memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai, sikap, dan tindakan positif dalam aktivitas sehari-hari. Ini melibatkan pengembangan aspek moral, etika, kepemimpinan, empati, tanggung jawab, kerjasama, dan berbagai kualitas karakter lainnya yang penting untuk pertumbuhan holistik individu. Pentingnya literasi dalam pembentukan karakter siswa, yang tak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan moral yang kuat. Seseorang dapat meningkatkan kualitasnya melalui literasi. Literasi juga berfungsi sebagai tameng dalam bertindak.

Perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo berperan dalam memberikan akses layanan bahan pustaka. Tak hanya kepada guru dan siswa, namun bagi siapa saja yang mengakses *website* tersebut di internet. Akses layanan perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo yang menggunakan internet (sistem IoT) memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat, terutama bagi siswa yang mencari berbagai macam buku. Kepala SDN Kalisalam 1 Probolinggo juga menilai bahwa penggunaan perpustakaan secara digital ini dapat menghindari resiko dari terjadinya kerusakan buku atau kehilangan buku.

Perpustakaan digital memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu:

- 1) Menghemat ruangan
Koleksi perpustakaan digital merupakan dokumen-dokumen yang berbentuk digital, sehingga penyimpanannya akan sangat efisien. Perpustakaan digital mampu menyimpan banyak data dan hasil penelitian (jurnal ilmiah) dengan kapasitas yang besar, tanpa ragu kehabisan tempat. Dikarenakan SDN Kalisalam 1 Probolinggo memiliki lahan gedung yang kurang luas, sehingga perpustakaan yang dimiliki tidak besar dan buku koleksi perpustakaan tidak banyak.
- 2) Multiple acces
Setiap pemustaka secara bersamaan dapat menggunakan koleksi bahan pustaka digital yang sama, baik untuk dibaca maupun untuk diunduh (*download*). Bahkan pemustaka dapat mengunduh *e-book* dalam jumlah yang banyak secara bersamaan
- 3) Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu
Perpustakaan digital dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, dengan catatan perangkat elektronik terhubung ke internet. Guru dan siswa bisa mengakses dimanapun tanpa harus pergi ke perpustakaan konvensional.
- 4) Koleksi bisa berbentuk multimedia
Koleksi bahan pustaka perpustakaan digital tidak hanya berupa teks saja atau gambar. Bahan pustaka perpustakaan digital dapat berupa kombinasi antara teks gambar dengan suara. Bahkan perpustakaan digital bisa menyimpan dokumen yang bersifat gambar bergerak dan suara (video/film) yang tidak mungkin tergantikan dengan bentuk teks. Ini berfungsi sebagai media pembelajaran, dimana guru bisa dengan mudah menyuruh siswa untuk mempelajari bahan ajar berupa video/suara yang telah disediakan di perpustakaan digital.
- 5) Biaya lebih murah
Bila dikatakan biaya untuk dokumen digital termasuk murah, mungkin tidak sepenuhnya benar. Untuk memproduksi sebuah *e-book* mungkin memerlukan biaya yang cukup besar. Namun bila melihat dari sifat *e-book* yang mudah digandakan dengan jumlah yang tidak terbatas dan dengan biaya yang sangat murah, maka kita akan menyimpulkan bahwa dokumen elektronik tersebut biayanya sangat murah. Apalagi jika kita memperhitungkan secara konvensional, maka pengiriman dokumen digital ribuan kali lebih murah.



Gambar 4. Tampilan Awal Perpustakaan Digital

Gambar di atas memperlihatkan tampilan awal dari perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo. Perpustakaan digital umumnya memiliki beberapa menu utama dan fitur yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan menggunakan sumber daya informasi. Pada perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo terdapat menu dipojok kanan atas yang berisikan home, profil, visi misi sekolah, dan lainnya. Pada menu lainnya, terdapat submenu berupa perpustakaan digital (berisikan buku-buku seperti buku kurikulum merdeka), berita, hubungi kami, dan Q&A. Menu-menu ini dapat bervariasi, tergantung pada platform dan penyedia layanan. Menu perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo dapat diubah dan dirancang sesuka hati, sesuai kreasi pustakawan ataupun

guru-guru SDN Kalisalam 1 Probolinggo, untuk memudahkan siswa atau pengguna lain dalam menavigasi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan digital.

Value dari perpustakaan digital ini adalah memberikan sejumlah manfaat dan keuntungan yang diberikan platform kepada pengguna dan masyarakat. Perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo memberikan kemudahan akses kepada siapa saja yang ingin mengakses *website* perpustakaan digital, asalkan terhubung ke internet. Nilai dari perpustakaan digital ini menciptakan peluang besar untuk pembelajaran, penelitian, dan pertukaran pengetahuan di era digital. Maka dari itu, perpustakaan digital ini sangat cocok menjadi alternatif terbaik dalam menghadapi tuntutan dan tantangan di era *21st Century Skills*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan budaya literasi digital di SDN Kalisalam 1 Probolinggo. Dikarenakan SDN Kalisalam 1 Probolinggo memiliki lahan gedung yang kurang luas, sehingga perpustakaan yang dimiliki tidak besar dan buku koleksi perpustakaan tidak banyak.

Pengabdian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat, berupa penyuluhan pemahaman serta kesadaran guru dan siswa tentang pentingnya kegiatan literasi. Dan metode pelatihan tentang cara menggunakan perpustakaan digital seperti cara mengakses e-book, serta terkait tata cara guru dalam menjalankan *website digital library*. Perpustakaan digital SDN Kalisalam 1 Probolinggo memberikan kemudahan akses kepada siapa saja yang ingin mengakses *website* perpustakaan digital, asalkan terhubung ke internet.

Nilai dari perpustakaan digital ini menciptakan peluang besar untuk pembelajaran, penelitian, dan pertukaran pengetahuan di era digital. Maka dari itu, perpustakaan digital ini sangat cocok menjadi alternatif terbaik dalam menghadapi tuntutan dan *literacy challenge*. Diharapkan melalui kegiatan literasi digital di SDN Kalisalam 1 Probolinggo, tidak hanya meningkatkan literasi siswa dan guru, namun juga untuk mengembangkan karakter siswa di era *21st Century Skills*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Allah ‘Azza Wa Jalla yang telah membantu penyelesaian terhadap pengabdian ini dan kepada seluruh jajaran Universitas Panca Marga dan SDN Kalisalam 1 Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatujs Jhahro, K., Trapsilasiwi, D., & Bara Setiawan, T. (2018). Pemahaman Konsep Siswa Pada Pemecahan Masalah Soal Geometri Pokok Bahasan Segiempat Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif-Implusif Siswa. *Kadikma : Jurnal Matematika Dan Pendidikan*, 9(1), 116–122.
- Fernanda, F. F. H., Rahmawati, L. E., Putri, I. O., & Nur’aini, R. (2020). PENERAPAN LITERASI DIGITAL di SMP NEGERI 20 SURAKARTA. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12842>
- Hari, N. H., Jannah, U. R., & Rachmatullah, S. (2023). Implementasi Perpustakaan Digital Untuk Mendukung Literasi Belajar Bagi Warga Pelajar Di Daerah Pedesaan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 460. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13720>
- Irfan, M., Tatat, H., Mubiar, H., Anggi, A., Prawiyogi, G., Fauzan, A., Studi, P., & Dasar, P. (2019). IMPROVING DIGITAL LIBRARY LITERATION THROUGH HIGHER ORDER THINKING SKILLS LEARNING in ELEMENTARY SCHOOL. *Libray and Information*, 9(1), p. <https://doi.org/10.17509/edulib.v9i1.15566>

- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Nufus, A. (2017). Eksistensi Perpustakaan dalam Ruang Virtual Abad XXI. *Libria*, 9(1), 27–40. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/viewFile/1682/1222>